

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Selama tiga bulan lamanya penulis melaksanakan Kerja praktek dalam Kejaksaan Negeri Batam penulis menilai bahwa kinerja kejaksaan negeri batam sudah sangat maksimal baik dari para pimpinan, jaksa fungsional, Tata usaha, pegawai sampai honorer telah melakukan pekerjaan sesuai tugas dan wewenang masing-masing dengan benar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya sedikit kelemahan dalam pelaksanaan Tahap II, dalam berkoordinasi dengan penyidik dan kurangnya arahan di tempat membuat terkadang penyidik bingung, mengingat setiap perkara dengan penyidik yang berbeda belum lagi dengan penyidik baru, tidak terbantu dengan tidak adanya arahan maupun prosedur yang diberikan sebagai panduan dalam melaksanakan Tahap II, namun masih dapat ditutupi dan di kerjakan dengan baik. Oleh karena adanya sedikit kelemahan, maka hadirnya penulis adalah untuk memberikan solusi yang kiranya agar bermanfaat bagi banyak pihak. Dengan adanya kelemahan tersebut, maka penulis berperan untuk menciptakan sebuah panduan maupun prosedur internal kejaksaan negeri batam untuk diikuti oleh Jaksa maupun penyidik setiap menjalankan Tahap II, yang harapannya akan memudahkan semua pihak yang terlibat serta meningkatkan keamanan dan efektifitas setiap dilakukannya kegiatan ini terkhususnya pada bagian seksi tindak pidana umum.

B. Saran

Mengingat kinerja dalam lingkungan Kejaksaan Negeri Batam sudah sangat maksimal, hanya sedikit saran yang penulis dapat berikan adalah penulis menyarankan agar Jaksa dalam seksi tindak pidana umum untuk ditambah, karena selama penulis amati, selama ini sangat banyak perkara yang masuk namun tidak seimbang dengan jumlah Jaksa yang tersedia. Dalam seksi tindak pidana umum, terdapat 6 Jaksa Fungsional. Dalam satu Jaksa sendiri, sepengetahuan penulis Jaksa Samuel pangaribuan dalam sebulan mendapatkan kurang lebih 30 perkara baru yang masuk. 30 Perkara baru yang masuk dalam jangkang waktu satu bulan, belum termasuk proses persidangannya setiap hari yang agendanya berbeda-beda. Terlalu banyak Perkara yang masuk namun tidak seimbang dengan hanya adanya 6 Jaksa dalam Seksi Tindak Pidana umum membuat terkadang persidangan harus ditunda dan banyak halangan lainnya. Oleh karena itu, agar mencapai kinerja yang maksimal dalam lingkungan kejaksaan khususnya seksi tindak pidana umum, penulis menyarankan untuk dapat menambah personil Jaksa dalam bagian ini. Dengan bertambahnya personil baru, penulis yakin akan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dan akan lebih efektif serta efisien dalam setiap penanganan perkara tindak pidana umum.